

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QUR AN TERHDAP TINGKAT
KECEMASAN PADA LANSIA**



ABDULLAH NOR ABADI
163210042

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2020

**PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QUR AN TERHDAP TINGKAT
KECEMASAN PADA LANSIA**

LITERATURE REVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

ABDULLAH NOR ABADI
163210042

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2020**



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

KampusC : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-877819

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abdullah Nor Abadi
NIM : 163210042
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang

“Pengaruh Terapi Murotal Alqur’an Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia “

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dari sumber informasi aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 26 Agustus 2020

Saya yang menyatakan


The image shows a handwritten signature in black ink over a green revenue stamp. The stamp is labeled 'METERAI TEMPEL' and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. It also contains the text 'TGL. 20' and the alphanumeric code '08945AEF502281624'. The stamp features the Garuda Pancasila logo and a floral emblem.

Abdullah Nor Abadi
NIM 163210042



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANINSAN
CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

KampusC : Jl. Kemuning No. 57 CandimulyoJombangTelp. 0321-877819

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abdullah Nor Abadi
NIM : 163210042
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Terapi Murotal Alqur’an Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia “

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 26 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Abdullah Nor Abadi
NIM 163210042

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QUR'AN
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA
LANSIA
Nama Mahasiswa : ABDULLAH NOR ABADI
NIM : 163210042

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2020

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 01.11.440



Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 01.14.762

Mengetahui,

Ketua STIKes ICME Jombang

Ketua Prodi S1 keperawatan



H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK. 03.04.022



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

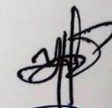
Tugas akhir ini telah di ajukan oleh:

Nama Mahasiswa : ABDULLAH NOR ABADI
NIM : 163210042
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QUR'AN
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA
LANSIA

Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan dewan penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua dewan penguji : Sri Sayekti, S.Si., M.Ked

()

Penguji I : Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep

()

Penguji II : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep

()

Di tetapkan di : **JOMBANG**

Pada Tanggal : 31 AGUSTUS 2020

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim."

(HR. Ibnu Majah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia nya sehingga tugas akhir ini berhasil diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Judul dalam penelitian ini adalah “*Pengaruh Tetapi Murattal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia*”. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan program studi Sarjana Keperawatan STIKes ICMe Jombang.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak bisa terwujud. Untuk itu, dengan rasa bangga perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada: Bapak H. Imam Fatoni, SKM., MM., selaku Ketua STIKes ICMe Jombang. Ibu Inayatur Rosyidah, M.Kep selaku Kaprodi S1 Keperawatan STIKes ICMe Jombang. Sri Sayekti, S.Si., M.Ked selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan pengarahan serta masukan, kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Iva Milia Hani R., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing I yang membimbing dan banyak memberikan saran, masukan sehingga Proposal ini dapat terselesaikan. Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang membimbing dan banyak memberikan saran, masukan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang dapat mengembangkan Karya Tulis Ilmiah sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP KECEMASAN PADA LANSIA

Oleh : Abdullah

Latar belakang: Lanjut usia merupakan tahap akhir pada lansia, akan menyebabkan rentang menurunnya kemampuan kognitif seperti lupa, kemunduran orientasi terhadap waktu dan penyakit kronis. Selain itu masalah yang sering muncul pada lansia adalah *anxietas* yang dapat menyebabkan penurunan fungsi saraf pada lansia. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi pengaruh terapi murottal Al – Qur'an terhadap kecemasan pada lansia yang memanfaatkan literatur empiris yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. **Desain:** Sumber data pencarian artikel dilakukan melalui database *Google Scholar* (2015-2020), *Springer* (2015-2020) dan *Scient Direct* (2015-2020) untuk mengambil artikel yang relevan yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. **Metode ulasan:** Strategi pencarian artikel menggunakan *PICOST frame work* dengan *keyword* yang disesuaikan dengan topik penulisan. Artikel dipilih berdasarkan judul, peninjauan abstrak atau teks lengkap sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum dimasukkan pada ulasan untuk dilakukan review. **Hasil:** Sebanyak 10 artikel yang dimasukkan untuk menyusun *literature review* ini. Ansietas sangat memicu adanya perasaan kekhawatiran atau ketakutan yang mendalam serta berkelanjutan, hingga merujuk pada ancaman yang kurang spesifik. **Kesimpulan:** dari 10 artikel terkait, lansia yang mengalami masalah ansietas dapat ditangani dengan terapi murratal Al-qur an, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh terapi murratal Al-qur an terhadap tingkat kecemasan pada lansia.

Kata kunci: Murottal Al-Qur'an, Kecemasan, Lansia

ABSTRACT

EFFECT OF MUROTTAL AL-QUR'AN THERAPY AGAINST ANXIETY IN ELDERLY

By: Abdullah

Background: *Elderly is the final stage in the elderly, will cause a range of decreased cognitive abilities such as forgetfulness, deterioration of time orientation and chronic disease. In addition, the problem that often arises in the elderly is anxiety which can cause decreased nerve function in the elderly.*

Purpose: *To identify the effect of murottal Al-Qur'an therapy on anxiety in the elderly using empirical literature published in the last five years.* **Design:** *The data source for article search was conducted through the Google Scholar (2015-2020), Springer (2015-2020) and Scient Direct (2015-2020) databases to retrieve relevant articles published in English and Indonesian.* **Review method:** *The article search strategy uses PICOST frame work with keywords tailored to the topic of writing. Articles were selected based on title, abstract review or full text according to the inclusion and exclusion criteria before being included in the review for review.* **Results:** *A total of 10 articles were submitted to compile this literature review. Anxiety triggers deep and persistent feelings of worry or fear so that it refers to less specific threats.* **Conclusion:** *from 10 related articles, the elderly who experience anxiety problems can be treated with murratal Al-qur an therapy, so it can be concluded that there is an effect of murratal Al-quran therapy on the level of anxiety in the elderly.*

Keywords: *Murottal Al-Qur'an, Anxiety, Elderly*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUK DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABTRAK.....	x
ABTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMBANG	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep kecemasan	4
2.1.1 Definisi.....	4
2.1.2 Fase kecemasan.....	5
2.1.3 Ciri Ciri yang mempengaruhi kecemasan.....	6
2.1.4 Tanda dan gejala kecemasan.....	8
2.1.5 Cara pengukuran kecemasan.....	11
2.2. Terapi Murratal Al-Qur'an	13
2.2.1 Definisi muratal Al-Qur'an.....	13
2.2.2 Manfaat terapi muratal Al-Qur'an	15
2.2.3 Mekanisme murratal sebagai terapi	15
2.3. Konsep lansia.....	17
2.3.1 Pengertian lansia.....	17
2.3.2 Batasan-batasan lansia.....	18
2.3.3 Gejala-Gejala kemunduran selebral.....	18
2.3.4 Rangkaian zat makan pada lansia.....	19
2.3.5 Rangkaian himbawan zat makan pada lansia	19
2.4. Pengaruh murratal Al-Qur'an terhadap kecemasan lansia.....	20
BAB 3 METODE	
3.1. Strategi pencarian literature	22
3.1.1 Framework yang digunakan.....	22
3.1.2 Kata kunci	22
3.1.3 Database atau <i>search engine</i>	23
3.2. Kriteria inklusi dan eksklusi	23

3.3. Selesksi studi dan penilaian kasus	24
3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi	25
3.3.2 Daftar artikel pencarian.....	26
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
4.1 Hasil	31
BAB 5 PEMBAHASAN	
5.1 Pembahasan.....	36
BAB 6 PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	37
6.2 Saran	37
6.3 <i>Conflict of interest</i>	37
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS	23
Tabel 3.2	Daftar artikel hasil pencarian.....	26
Tabel 4.1	Karakteristik umum dalam penyelesaian studi.....	31
Tabel 4.2	Pengaruh terapi murratal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia.....	32
Tabel 4.3	<i>Primary resources of the study</i>	34
Tabel 4.4	<i>Delphi method procedure to find most suitable framewor k of the study</i>	34
Tabel 4.5	<i>The content of elderly anxiety</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram alur review	24
------------	---------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

ICMe	: Insan Cendekia Medika
M.Kes	: Magister Kesehatan
Ns	: Nurse
STIKes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMBANG

$<$: Kurang dari
$>$: Lebih dari
\leq	: Kurang dari sama dengan
\geq	: Lebih dari sama dengan
$\%$: Present atau persen
α	: Alfa (tingkat signifikan)
N	: Besar populasi
n	: Besar sampel
-	: Sampai dengan, tidak ada
“...”	: Tanda petik
.	: Titik
,	: Koma
?	: Tanda Tanya
/	: Per, atau
&	: Dan
(: Kurung buka
)	: Kurung tutu

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lanjut usia merupakan tahap terakhir pada lansia, akan menyebabkan rentang menurunnya kemampuan psikologis seperti lupa, kemunduran orientasi terhadap waktu dan penyakit kronis. Selain masalah pada lansia tingkat gejala pada *anxietas*. Kecemasan merupakan gangguan mental, dengan ciri seperti ketakutan berulang, sehingga menyebabkan hilangnya konsentrasi dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Wulandari & Meira, 2016).

Menurut WHO (2019), jumlah lanjut usia 50-60 tahun lebih dari 800 juta. Proyeksi menunjukkan bahwa angka ini akan meningkat menjadi lebih dari 2 miliar pada tahun 2050. Pada penelitian di Amerika didapatkan data bahwa kejadian kecemasan pada lansia usia sebanyak 17,67%. Prevalensi lansia yang mengalami kecemasan di Indonesia 16,3 %. Berdasarkan hasil penelitian di Panti Sosial Lanjut Usia di Kabupaten Jombang didapatkan hasil lansia yang mengalami kecemasan 40,6% (Bayu, 2017). Berdasarkan data awal studi pendahuluan yang diambil pada tanggal 06 Maret 2020 di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Tresna Werdha Jombang dari 12 responden 8 responden mengalami kecemasan 4 responden tidak mengalami kecemasan.

Kecemasan yang tidak diatasi bisa menimbulkan banyak gangguan yang dihadapi, antara lain pasien menjadi tidak responsif, gelisah, dan juga dapat menghidupkan respons stress terhadap, metabolik, dan respon *cardiac output*. Respons metabolik terdiri dari vasokonstriksi, kenaikan karbohidrat dan lemak untuk energi serta metabolik protein. Respon neuroendokrin dan *cardiac output*

melibatkan pergerakan mekanisme pertahanan tubuh seperti aktifnya hormon yang menyebabkan meningkatnya jumlah volume darah dan akhirnya menjadikan individu berreaksi seperti melawan atau menghindar. Tidak mengherankan bila diperkirakan 60% dari seluruh kejadian bunuh diri terkait dengan kecemasan yang dialaminya (Yuda, 2017).

Terapi yang di peroleh digunakan untuk bekurangannya tingkat kecemasan antara lain terapi murotal, terapi musik klasik (Suwanto dkk., 2016), serta terapi bermain *all tangled up* (Sysnawati dkk., 2016). Murotal adalah serangkaian frekuensi suara yang sampai ke telinga serta akan dikirim ke sel-sel otak. Sel-sel tersebut akan mempengaruhi sel melalui medan listrik yang melahirkan sel-sel. Lantunan bacaan Al-Qur'an mempunyai dampak yang dapat menyegarkan sel-sel jantung serta otak. Murotal memiliki pengaruh baik yang signifikan untuk menurunkan ketegangan atau stress. Pengaruh ini nampak dalam bentuk perubahan yang terjadi yaitu perubahan sirkulasi darah serta perubahan pada detak jantung. Murotal dapat menstabilkan serta mengurangi ketegangan serta kekacauan didalam denyut jantung. Dengan jantung yang menjadi santai dapat berpengaruh pada kinerja seluruh organ tubuh manusia termasuk tekanan darah (Silviani, 2015).

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis melakukan *literature review* dengan judul "Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia".

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia bersumber studi empiris dalam 5 tahun terakhir?

1.3 Tujuan *literature review*

Mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir.

1.4 Manfaat *literature review*

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya yang menyangkut topik pendekatan spiritual selain terapi murottal Al-Qur'an hubungannya dengan tingkat kecemasan pada lansia atau penelitian dengan variable yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menjadi dasar dan bahan masukan dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menurunkan kecemasan dengan memberikan terapi murottal Al-Qur'an pada lansia, serta juga untuk teman sejawat semoga *literature review* ini bisa digunakan sebagai dasar dalam memberikan alternatif asuhan keperawatan dalam mengatasi kecemasan pada lansia.

BAB 2

TINJAUHAN PUSTAKA

2.1 Konsep kecemasan

2.1.1 Pengertian

Cemas (*anxietas*) yaitu stres atau ancaman bahaya merupakan reaksi yang normal . Kecemasan merupakan reaksi emosional terhadap persepsi adanya bahaya, baik yang nampak maupun yang hanya dibayangkan. Ketakutan serta keecemasan sering di artikan yang sama, tetapi ketakutan biasanya merujuk akan adanya ancaman yang spesifik, sedemikian kecemasan merujuk adanya ancaman yang kurang spesifik (Brunner dan Suddarth, 2017).

Kecemasan (*anxiety*) ialah gangguan alam perasaan (*affective*) yang ditandai adanya perasaan kekhawatiran atau ketakutan yang mendalam serta berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (*Reality Testing Ability / RTA*, masih baik) kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian/ *splitting of personality*), perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Hawari 2016).

Rasa takut berbeda dari kecemasan, karakteristik rasa takut adalah adanya objek atau sumber yang spesifik serta dapat diidentifikasi serta dapat di jelaskan oleh individu dalam memelihara keseimbangan pengalaman cemas seseorang tidak sama pada beberapa situasi dan hubungan interpersonal.

2.1.2 Fase Kecemasan

Fase kecemasan menurut Stuart & Sundeen (2015) sebagai berikut:

1. Kecemasan ringan

Ketegangan berkaitan dengan pola kehidupan sehari-hari serta menjadikan orang waspada serta meningkatnya lahan persepsi diri kecemasan menghasilkan kreativitas serta pertumbuhan dan dapat memotivasi belajar.

2. Kecemasan sedang.

Memungkinkan seseorang untuk memusatkan pada hal yang lebih penting dan mensampingkan orang lain.

3. Kecemasan berat.

Sangat mengurangi lahan persepsi seseorang lebih memuaskan pada sesuatu yang lebih terperinci spesifik serta tidak dapat berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Orang tersebut memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memuaskan pada area lain.

4. Tingkat panik

Dari lemas sampai ketakutan dan kecemasan yang berhubungan dengan ketakutan. Seseorang yang kehilangan kendali dan mengalami kepanikan tidak dapat melakukan apapun bahkan ketika diarahkan. Kepanikan menyebabkan kebingungan karakter. Keadaan panik meliputi peningkatan aktivitas motorik, penurunan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, distorsi sensorik, hilangnya pemikiran rasional, dan kelelahan

jangka panjang yang dapat menyebabkan kelelahan ekstrim serta bahkan kematian.

2.1.3 Ciri – ciri yang mempengaruhi kecemasan

1. Ciri presdiposisi

Ciri presdiposisi ialah Semua situasi darurat yang dapat menyebabkan kecemasan dalam hidup meliputi:

- a. Apa yang dapat menyebabkan kecemasan sehubungan dengan krisis yang Anda alami (krisis perkembangan atau situasi)
- b. perpecahan emosional yang di alami diri sendiri tidak dapat terselesaikan dengan baik konflik antara kenyataan dan keinginan dapat memicu kecemasan pada diri sendiri.
- c. Konsepsi individu terganggu serta menimbulkan rasa ketidakmampuan pada diri sendiri berfikir secara nyata sehingga dapat membangunkan kecemasan.
- d. Kekecewaan membuat rasa ketidakmampuan untuk membuat keputusan yang berdampak terhadap ego.
- e. Gangguan jasmani akan membangunkan kecemasan sebab membentuk ancaman integritas fisik yang mampu membawa dampak konsep diri sendiri.
- f. Pola mekanisme koping keluarga, atau pola keluarga mengatasi stres (stres), akan mempengaruhi diri sendiri dalam merespon konflik yang dialami oleh mekanisme koping yang banyak dialami individu dalam keluarga..

- g. Riwayat gangguan kecemasan keluarga dapat memengaruhi respons Anda terhadap masalah setan respons Anda sendiri, untuk mengatasi kecemasan.
- h. Penyembuhan yang mengandung benzodizepin ialah Medikasi yang dapat memicu terjadinya kecemasan, karena *benzopin* dapat menekan neurotransmitter *gamma amino butyric acid* (GABA) yang mengontrol aktivitas neuron di otak yang bertanggung jawab menghasilkan kecemasan.

2 Bagian preseptasi

Bagian preseptasi ialah semua ketegangan dalam kehidupan yang dapat memicukan timbul ras kecemasan. Bagian preseptasi di kelompokkan dalam Dua bagian:

- a. Beberapa ancaman ketegangan terhadap integritas fisik serta kecemasan fisik yang meliputi:
 - 1) Sumber internal, meliputi kegagalan mekanisme fisiologis sistem imun, regulasi suhu tubuh, perubahan biologis normal (misalnya: hamil)
 - 2) Sumber eksternal, meliputi paparan terhadap infeksi virus dan bakteri, kekurangan nutrisi tidak adekuatnya tempat tinggal.
- b. Beberapa ancaman ketegangan terhadap integritas fisik serta kecemasan fisik yang meliputi:
 - 1) Penyebab internal, termasuk kegagalan mekanisme fisiologis sistem kekebalan, pengaturan suhu tubuh, dan perubahan biologis normal (misalnya kehamilan)

- 2) Sumber eksternal, meliputi paparan terhadap infeksi virus dan bakteri, kekurangan nutrisi tidak adekuatnya tempat tinggal.

2.1.4 Tanda dan gejala kecemasan

Respons atau gejala cemas menurut *Hamilton anxiety ratingscale* (HARS)

(Nursalam, 2015) yaitu:

1. Kecemasan

Kecemasan, perasaan tidak enak, takut pada pikiran sendiri, mudah teralihkan

2. Ketegangan

Gugup, tidak berdaya, gelisah, mudah terkejut, mudah menangis, gemetar, gelisah

3. Ketakutan

Takut ditinggal sendiri, takut pada orang asing, takut kegelapan.

4. Godaan tidur

Terbangun pada malam hari, kesusahan untuk tidur, tidur kurang nyenyak, bangun dengan lesu, mimpi kurang enak serta menakutkan.

5. Godaan kesadaran

Kesulitan dalam fokus, mempunyai daya ingat yang kurang baik

6. Kemunduran perasaan.

Hilangnya keinginan serta minat, minimnya rasa senang pada hobi, sedih, perasaan tidak menentu, atau berganti sepanjang waktu.

7. Gejala sensorik

Muka merah, penglihatan kabur, merasa lemah, tinitus.

8. Gejala somatic

Merasa sakit atau nyeri pada otot, suara terdengar tidak stabil, gigi suara gigi gemerutuk.

9. Gejala kardiovaskuler

Takikardi, dada pada dada, rasa seperti mau pingsan, detak jantung seperti berhenti sejenak.

10. Petanda respirasi

Rasa tertekan atau dada merasa sesak, Tersedak, sering bernafas, sesak nafas, atau sesak nafas.

11. Gejala urogenital

Sering buang air, impotensi, ejakulasi dini, amenoreha pada wanita, regia.

12. Gejala otonom

13. Muka temapak pucat, mukosa kering, mudah berkeringat, sakit kepala.

14. Tingkah laku

15. Kurang rileks dan gelisah, tremor pada jari, dahi sering mengkerut, tegang tonus otot meningkat.

Menurut Novitasari (2011) tanda dan gejala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Dizziness, light-headedness

Kondisi yang membuat penderitanya mengalami pusing, sampai merasa dirinya atau sekelilingnya berputar.

2. Hyperhidrosis

Kondisi dimana orang berkeringat secara berlebihan, yang terkadang tidak diakibatkan oleh suhu panas ataupun olahraga.

3. Hiperrefleksia

Merupakan reaksi sistem saraf yang berlebihan ketika menerima rangsangan.

4. Hipertensi

Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang parah dan meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan terkadang kematian.

5. Palpitasi

Sebuah sensasi ketika jantung terasa berdegup dengan kencang.

6. Midriasis pupil

7. Gelisah

Tidak tenteram, selalu merasa khawatir.

8. Pingsan

Kurangnya aliran darah ke otak.

9. Takikardi

Kondisi ketika detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat.

10. Kesemutan di ekstremitas sensasi seperti tertusukjarum atau mati rasa pada bagian tubuh tertentu.

11. Tremor

Getaran atau menggigil yang terjadi secara tidak sadar.

12. Sesak

Kesulitan bernapas saat beristirahat atau melakukan tugas sehari-hari yang terlalu berat.

13. Hesitensi, frekuensi urin

Memulai kencing yang lama dan seringkali disertai dengan mengejan yang disebabkan oleh karena otot destrussor buli- buli.

2.1.5 Cara Pengukuran Kecemasan

1. Skala HARS

Alat ukur tingkat kecemasan telah dikembangkan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya kecemasan berbasis HARS berikut ini, dan berbagai alat telah terbukti dapat digunakan sebagai referensi penelitian terkait kecemasan. Skala HARS meliputi ketegangan, kecemasan, kecacatan, ketakutan tidur, gangguan kecerdasan, depresi, gejala otomatis, gejala kardiovaskular, gejala pernapasan, gejala saluran pencernaan, gejala neurogenital, dan gejala. autonom, tingkah laku (Nursalam, 2008).

Gejala berdasarkan kecemasan HARS dapat diukur dalam skala dari 0 sampai 4. Skor 0 berarti tidak ada gejala atau keluhan, skor 1 berarti lega (salah satu pilihan yang ada), dan skor 2 berarti sedang (dari setengah gejala), dan skor. Rata-rata (lebih dari setengah) dan 4 poin berarti sangat parah (semua gejala ada). Dengan menjumlahkan skor untuk masing-masing dari 14 kelompok gejala, Anda dapat melihat derajat kecemasan individu dari hasil penjumlahan dan penjumlahan. :

a. Skor < 14 = tidak ada kecemasan.

b. Skor 14 – 20 = kecemasan ringan.

- c. Skor 21 – 27 = kecemasan sedang.
- d. Skor 28 – 41 = kecemasan berat.
- e. Skor 42 – 56 = panik.

2. Skala Zung Self Rating *Anxiety Scala* (ZSAS)

Zung Self Rating *Anxiety Scale* (ZSAS) merupakan kuisioner agar mengetahui tingkat kecemasan seseorang secara kuantitatif dan kualitatif. Akan ada 20 pertanyaan yang dimana setiap pernyataan dinilai 1 sampai 4 (1: tidak pernah, 2 kadang –kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Ada 15 pertanyaan ke arah meningkatkan kecemasan dan 5 soal ke arah menurunnya kecemasan (Zung Self-rating *Anxiety Scale*) menurut (ian Modowell, 2006). rentang pinilannya 20 sampai 80, dengan pengelompokan antara lain:

- a. Skor 20-44 = ringan kecemasan
- b. Skor 45-59 = sedang kecemasan
- c. Skor 60-74 = berat kecemasan

3. Skala Geriatric *Anxiety Scale* (GAS)

Segel dkk (2010) mengungkapkan kecemasan pada lansia dapat diukur dengan pengukuran tingkat kecemasan yaitu *Geriatric Anxiety Scale* (GAS). Maka dalam penelitian ini untuk mengukur kecemasan pada Lansia juga menggunakan standar GAS. Terdapat 25 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 0-3 (0: tidak pernah, 1: pernah, 2: jarang, 3: sering). Rentang hasil skor dari 0 hingga 75, semakin tinggi skor mengindikasikan semakin level kecemasan tertinggi.

- a. Nilai 0-18 = level minimal dari kecemasan
- b. Nilai 19-37 = kecemasan ringan
- c. Nilai 38-55 = kecemasan sedang
- d. Nilai 56-75 = kecemasan berat.

2.2 Terapi Murratal Al-Qur'an

2.2.1 Pengertian Murratal Al-Qur'an

Suara Rekaman se orang qori' yang di lagukan ialah di sebut murratal (pembaca Al-Qur'an) (siswantinah,2011) lantunan ayat suci Al-Qur'an yang di lagukan seorang Qori'(pembaca Al-Qur'an) dapat di artikan sebagai murratal,di rekam serta di pendengarkan dengan waktu yang lambat serta harmonis (Purna,2006).

Murrotal merupakan salah satu musik yang mempunyai dampak positif bagi pendengarnya (Widayarti,2011). Mendengarkan lantunan ayat –ayat Al-Qur'an yang di bunyikan secara tartil serta benar akan mendatangkan ketenangan jiwa.Lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara mengandung unsur-unsur manusia yang merupakan nada pengobatan serta alat yang mudah di jangkau .Suara dapat berkurangnya hormon –hormon di aktifkan hormkonesecra alami, bertamhnya perasaan santai,memperbaiki system tubuh dapat menurunkan tekanan darah serta memperlambat, pernafasan, denyut, nadi,detak jantung serta aktivitas gelombang pada otak(Heru,2008)

Murrotal merupakan sebagai rangkaian suara yang mencapai ke telinga serta akan dikirimkan ke sel-sel otak.Sel-sel akan dampak mempengaruhi sel melalui sel-sel. Bunyi bacaan Al-Qur'an akan ada efek yang dapat

menyegarkan sel-sel jantung dan otak Murrotal mempunyai dampak baik yang signifikan untuk berkurangnya stres dan ketegangan. Dampak ini nampak dalam bentuk perubahan-perubahan yang terjadi yaitu, perubahan pada detak jantung, perubahan sirkulasi. Murrotal dapat melancarkan serta menghilangkan kekacauan serta ketegangan dalam denyut jantung.

Dengan adanya rasa tenang pada jantung dapat berpengaruh pada kinerja semua organ tubuh manusia (Kaheel, 2011) Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Silviani, 2015). Murrotal Al-Qur'an berkhasiat untuk berkurangnya kecemasan terhadap anak praskolasi. Rata-rata penelitian ini menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan. Perubahan tingkat kecemasan yang disebabkan oleh anak-anak yang kooperatif peneliti intervensi. Penelitian lain menunjukkan bahwa terapi murrotal mampu bertambahnya konsentrasi belajar pada anak usia sekolah. Bertambahnya konsentrasi anak akan merasa lebih santai saat mendengarkan terapi murrotal serta rileks akan saat memasuki jam pelajaran (Apriyani dkk., 2015).

Lantunan Al-Qur'an secara fisik mempunyai unsur bunyi. Bunyi tersebut dapat berkurangnya hormon-hormon stres, bertambahnya endokrin serta bertambahnya rasa rileks (Siswanti & Ummi, 2017).

Heru (2008) bahwa alunan ayat Al-Qur'an secara fisik mempunyai unsur – unsur manusia, sedangkan bunyi manusia merupakan instrument pengobatan yang menajutkan serta mudah untuk di jangkau. Suara dapat berkurangnya hormon –hormon, menghidupkan hormone alami, bertambahnya rasa santai, memperbaiki system tubuh sehingga dapat berkurangnya tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas..

Murottal (ayat-ayat Al-Qur'an) beberapa mamfaat yang dibacakan dengan tal til antara lain:

1. Memberikan rasa santai (Upoyo, 2012)
2. Bertambahnya rasa santai (Heru, 2008)
3. Terapi Murottal (membaca Al-Qur'an) dapat menyebabkan otak memancarkan gelombang theta yang menimbulkan rasa rileks (Assegaf, 2013)
4. Mengasihkan pergantian fisiologis (Siswantinah, 2011)
5. Terapi Murottal (membaca Al-Qur'an) ialah salah satu dalam menyembuhkan kecemasan (Gray, 2010).

2.2.2 Mekanisme Murratal Al-Qur'an Sebagai Terapi

Setelah lisan membaca Al-Qur'an atau didengarkan bunyi Al-Qur'an implus atau rangsangan suara akan di terima oleh daun telinga pembacanya kemudian telinga akan berproses mendengarkan. Secara fisologis pendengaran merupakan proses dimana telinga dapat menerima gelombang bunyi. Mengimkan informasi kesusunan saraf serta membedakan frekuensi .Setiap suara yang di proleh oleh benyi atau getaran tersebut berubah menjadikan implus eletrik ditelinga serta di teruskan melewati saraf menuju konteks pendengaran di otak.

Getaran bunyi bacaan Al-Qur'an dapat di jangkau oleh daun telinga yang akan diantarkan ke lubang telinga serta mengenai membrane timpani (membrane yang ada di daun telinga) sehingga membuat bergetar. Getaran ini akan dilanjutkan ke tulang-tulang pendengaran yang bertautan antara satu dengan

yang lainnya. Rangsangan fisik adanya perbedaan ion kalium dan ion natrium menjadi aliran listrik melalui saraf N.VII (*Vesibule Cochlearis*) menuju otak tepatnya di area pendengaran. Area ini bertanggung jawab untuk menganalisis suara kompleks ingatan perbandingan nada, jangka pendek, pendengaran yang serius dan sebagainya.

Dari pendengaran sekunder (area interpretasi auditorik) suara bacaan Al-Qur'an akan dilanjutkan ke bagian *poterotemporalis lobus temporalis* otak yang dikelilingi dengan area *wernicke*. Di area inilah sinyal dari area *asosiasi somatic*, *visual*, dan *auditotik* bertemu satu sama lain. Area ini sering disebut dengan nama yang menyatakan bahwa area ini mempunyai kepentingan menyeluruh, area interpretasi umum, area *diagnostic area* pengetahuan dan area *asosiasi tersier*. *Area wernicke* adalah area untuk interpretasi (menafsirkan atau memberi kesan) Bahasa dan sangat erat hubungannya dengan area pendengaran sekunder serta primer. Hubungan yang erat ini mungkin akibat dari pengenalan bahasa yang diawali oleh pendengaran.

Thalamus area otak yang berfungsi untuk berfikir serta mengolah data informasi yang masuk ke otak tugas sinyal ke *neokorteks*. Sinyal di *neokorteks* disusun menjadi benda yang dapat difahami serta di pilah-pilah menurut maknanya, sehingga otak dapat mengenali masing-masing objek serta arti kehadirannya, kemudian *amigdala* menjalankan sinyal ke *hipokampus*. *Hipokampus* sangat membantu untuk pentingnya otak dalam menyimpan ingatan yang baru. Ini hal yang dimungkinkan karena *hipokampus* merupakan salah satu dari sekian banyak jalur keluar penting yang berasal dari area "ganjaran"

dan “hukuman”. Diantara motivasi-motivasi terdapat dorongan dalam otak agar dapat mengingat pengalaman-pengalaman.

Pemikiran yang menyenangkan serta kurang menyenangkan. Walaupun pembaca Al-Qur’an kurang mengetahui maknanya pula tetap berguna jika pembacanya menggunakan keihlasan serta kerendahan hati. Karena Al-Qur’an akan memberikan kesan baik di *hipokampus* dan *amigdala* sehingga dapat menimbulkan suasana hati yang baik. Selain dengan membaca Al-Qur’an kita juga dapat memperoleh manfaat menggunakan hanya mendengarkannya, namun dampak yang ditimbulkan tidak sehebat bila kita membacanya menggunakan eksperisi.

Walau tidak memahami makna ayat-ayat Al-Qur’an yang kita dengar, tetapi apabila kita mendengarkan dengan keihlasan dan cinta, Al-Qur’an akan tetap berpengaruh positif terhadap suasana hati melalui kesan yang ditimbulkan dalam *amigdala* dan *hipokampus*.

2.3 Konsep lansia

2.3.1 Pengertian lansia

Lansia ialah kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang mempunyai usia panjang, tidak bisa dihindari oleh siapapun, namun dapat berupaya untuk memperlambat terjadinya (Padila, 2013).

Surini & Utomo (2003) mengungkapkan bahwa lanjut usia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang akan dijalani semua individu, ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan (Azizah, 2011).

Menua (menjadi tua) ialah suatu proses yang merubah seorang dewasa sehat menjadi seorang yang *frail* dengan berkurangnya sebagian besar cadangan sistem fisiologis serta bertambahnya kerentanan terhadap berbagai penyakit serta kematian (Setiati, Harimurti, & R, 2009).

2.3.2 Batasan-batasan lansia

WHO mengelompokkan lansia menjadi 4 kelompok yang meliputi:

1. Usia pertengahan (*middle age*) merupakan kelompok usia 45 sampai 59 tahun
2. Lanjut usia (*elderly*) adalah antara 60 sampai 74 tahun
3. Lanjut usia (*old*) adalah antara 75 sampai 90 tahun
4. lanjut usia tua adalah umur 90 tahun

2.3.3 Proses menua

Menua adalah proses suatu keadaan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup yang tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu tetapi di mulai sejak permulaan kehidupannya. Adalah neonantus little one pra schola cukup umur, remaja serta lansia bagian ini di mulai baik secara biologis maupun fisiologis (Padila, 2013).

2.3.4 Gejala-gejala kemunduran selebral

1. Suka linglung, kesadaran yang kurang baik
2. Sulit menerima ide-ide baru.
3. kerap disorientasi oleh waktu, lokasi serta orang
4. Ingatan tentang masa lalu bertambah bagus serta suasana yang baru dilaksanakan (Setyanto, 2017).

2.3.5 Rangkaian hmbawan zat makan pada lansia

Kebutuhan energi akan berkurang di mulai usia 0 sampai 9 tahun perkiraan 5% serta pada usia 50 sampai 65% karena banyak mengandung vitamin, serat, serta mineral.

1. Lansia selayaknya mengkonsumsi lemak nabati dari pada lemak hewani, untuk mencegah penumpukan lemak tubuh.
2. Kualitass asupan yang baik ialah makanan berasal sumber vitamin A, D, serta E untuk mencegah penyakit degeneratif, serta vitamin b12, asam folat, vitamin B1, dan vitamin C untuk mencegah penyakit jantung.
3. Kualitas mengkonsumsi zat besi (Fe), zinc (Zn), selenium (Se), dan Kalsium (Ca) untuk mencegah anemia serta osteoporosis, dan bertambahnya daya tahan tubuh.

2.4 Pengaruh Murratal Al-Qu'an terhadap Kecemasan

Murattal cara bekerja pada otak ialah di dorong dengan adanya rangsanganPenyembuhan murrootal maka otak akan berguna memproduksi zat-zat kimia yang disebut neoropideo. Melekul ini akan menyangkut kedalam reseptor serta memberikan umpan balik berupa kenikmatan serta kenamanan (Abdurrohman, 2008)

Seorang muslim mendengarkan ayat suci Al-Qur'an, baik yang berbahasa arab maupun tidak, akan dapat merasakan adanya perubahan fisiologis yang sangat

besar ,secaara umum mereka merasakan adanya penurunan depresi,kesedihaan serta ketenang jiwa (Siswatinah, 2011)

Umat islam mempercayai bahwa ayat AL-Qur'an ialah kitab suci yang mengandung firman –firman allah serta merupakan pedoman bagi manusia. Sehingga dengan mendengarkan merasa di dekatkan pada tuhan untuk menyerahkan semua permasalahan yang dimiliki pada Tuhan ,hal ini menambahkan keadaan santai pada subyek.(Primaratri, 2018)

Bertajuk “Pengaruh Perawatan Ibu terhadap Kecemasan Rawat Inap Anak di RSUD Sura Carta Moer Wadi,” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengobatan total terhadap kecemasan rawat inap di RSUD Dr. Sura Carta. Moewardi Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pra eksperimental, dan menggunakan desain penelitian one group pre-test design. Penelitian ini dilakukan oleh Ruang Dr. Melati II. Moewardi Surakarta dengan sampel penelitian menggunakan teknik sampling objektif. Pengumpulan data penelitian dianalisis menggunakan paired sample t-test yang disesuaikan dengan karakteristik anak, menggunakan angket kecemasan yang telah diisi peneliti dengan mengacu pada angket kecemasan T-MAS. Hasil paired sample t-test diperoleh signifikan (bilateral) 0,001 lebih kecil dari P-value 0,05.maka keputusan uji adalah Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga ada pengaruh terapi murotal terhadap kecemasan hospitalisasi pada anak. Terapi murrotal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi. Anak yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi direkomendasikan diberikan terapi murrotal.

BAB 3

METODE

3.1 Strategi pencarian *literature*

3.1.1 *Framework* yang digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*, yaitu :

1. *Population/problem*, populasi atau masalah yang akan di analisis
2. *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan
3. *Comparison*, penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding
4. *Outcome*, hasil yang diperoleh pada penelitian
5. *Study design*, desain penelitian yang digunakan oleh jurnal yang akan di *review* (Nursalam, 2020).

3.1.2 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci dan operator boolean (AND, OR NOT, atau AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menentukan pencarian, sehingga memudahkan untuk menentukan artikel atau jurnal mana yang akan digunakan (Nursalam, 2020). Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*murottal al quran*” dan “*tingkat kecemasan*” serta “*lansia*”.

3.1.3 Database

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Nursalam, 2020).

Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan dengan database melalui *google scholar*, *springer*, dan *scient direct*.

3.2 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan ekslusi dengan format PICOS

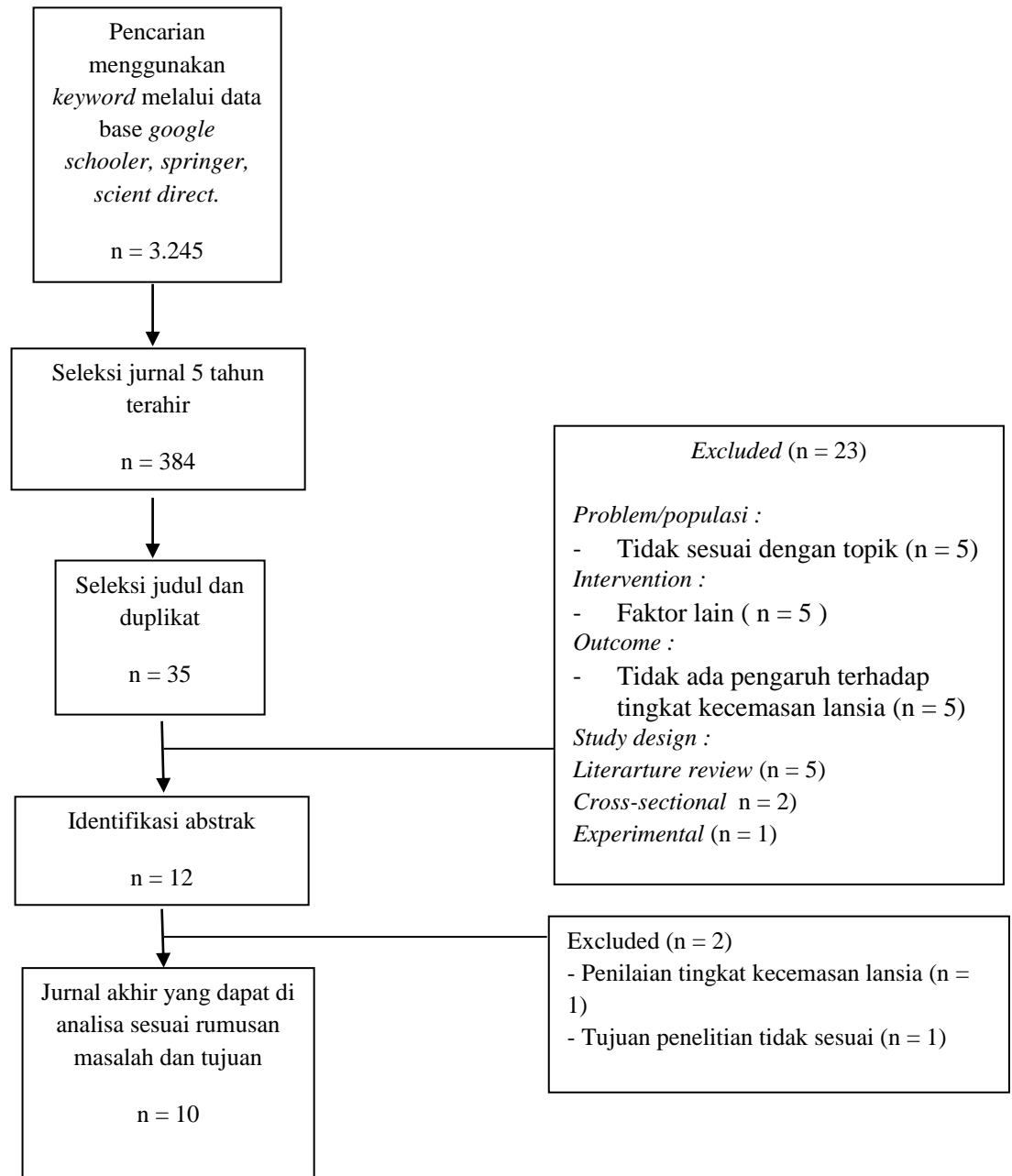
Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population / problem</i>	Jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pengaruh murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia.	Jurnal yang terdapat faktor lain selain pengaruh murottal al qur'an yang mempengaruhi terhadap tingkat kecemasan pada lansia.
<i>Intervention</i>	Terapi murottal al quran	faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan.
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia	Tidak ada pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia
<i>Study design</i>	<i>Experimental, eksperimen, sectional,</i>	<i>quasy cross-sectional Literature review</i>
Tahun terbit	Jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Bahasa Inggris

3.3 Seleksi studi dan penilaian kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *google scholer*, *springer*, dan *scient direct* menggunakan kata kunci “murottal al qur'an” AND “tingkat kecemasan” AND “lansia”, peneliti menggunakan 10 jurnal yang sesuai

dengan kata kunci tersebut. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi tidak digunakan dan hanya ada 10 jurnal yang dilakukan *review*.



Gambar 3.1 Diagram alur *review* jurnal

3.3.2 Daftar jurnal hasil pencarian

Literature review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan (Nursalam, 2020). Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan serta dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Tabel 3.2 Daftar jurnal hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
1.	Sri Suryani.	2016	Vol 7, No 4	Pengaruh terapi audio murottal surah ar-rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharma Yogyakarta	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: murottal, insomnia, lansia I: SOP murottal, instrument insomnia A: <i>independent test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi audio murottal surah ar-rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharma Yogyakarta dengan nilai t hitung =7,701	<i>Google scholar</i>
2.	Fatma Siti Fatimah	2015	Vol 3, No 1	Efektiviatas mendengarkan murottal al quran terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>probability sampling</i> V: murottal, insomnia, lansia I: SOP murottal, instrument insomnia A: <i>paired samploe t test</i> dan <i>independent sample t test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada efektiviatas mendengarkan murottal al quran terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta dengan nilai (p = 0,000)	<i>Google scholar</i>

N0	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
3.	Listiani Amanah, Santi Esterlita Purnamasari.	2015	Vol 17, No 1	Efektivitas mendengarkan bacaan al quran terhadap penurunan tingkat depresi pada lansia	D: <i>eksperimen</i> S: <i>purposive sampling</i> V: mendengarkan bacaan al quran, depresi, lansia I: SOP mendengarkan bacaan al quran, instrument depresi A: <i>wilcoxon</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan skor depresi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol nilai ($p = 0,000$)	<i>Google scholar</i>
4.	Lola & Margino	2018	Vol 2, No 1	<i>The influence of listening to the Qur'an on changes in blood pressure in the elderly at the Andalas Padang Health Center</i>	D: <i>eksperiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: <i>listen to the quran, blood pressure, elderly</i> I: <i>SOP listening to the Koran, observing blood pressure</i> A: <i>paired sample t test</i>	<i>The results of this study indicate there is an effect of listening to the Qur'an to changes in blood pressure in the elderly at Andalas Padang Health Center with a value ($p = 0,000$)</i>	<i>Springer</i>
5.	Roma Vitra Tama, Titik Suerni, Sawab.	2019	Vol 5, No 1	Pengaruh terapi mendengarkan ayat suci al quran surah ar rahman terhadap tingkat stress	D: <i>quasy eskperiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: mendengarkan ayat suci al quran, tingkat stress, lansia I: SOP mendengarkan ayat suci al quran, instrument tingkat stress A: <i>T dependent</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi mendengarkan ayat suci al quran surah ar rahman terhadap tingkat stress pada lansia di Kelurahan Blotongan Kota Salatiga	<i>Google scholar</i>

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
6.	Sasongko Priyo Dwi Oktora, Purnawan, Achiriyati.	2016	Vol 11, No 3	<i>The influence of murottal al quran therapy on the quality of sleep of the elderly in the Cilacap Dewanata social rehabilitation unit</i>	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>simple random sampling</i> V: <i>murottal al quran, quality of sleep, elderly</i> I: <i>Murottal al quran SOP, sleep quality instrument</i> A: <i>wilcoxon</i>	<i>The results of this study indicate that there are significant differences between before and after the administration of murottal al quran therapy with a value (p = 0,000). Whereas in the control group there was no difference with the value of p (p = 0.083).</i>	<i>Scient direct</i>
7.	Nia Wahyu Marlina	2019	Vol 4, No 1	<i>Efektivitas terapi murottal al quran secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dip anti werdha budhi dharm umbulharjo Yogyakarta</i>	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: <i>murottal al quran, kualitas tidur, lansia</i> I: <i>SOP murottal al quran, instrument kualitas tidur</i> A: <i>wilcoxon</i>	<i>Hasil analisis menunjukkan efektif terapi murottal al quran secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dip anti werdha budhi dharm umbulharjo Yogyakarta dengan nilai (p = 0,004)</i>	<i>Google scholar</i>

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
8.	Yossi Ilham Putra Budiyanto	2018	Vol 4, No 1	Pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta	D: <i>quasy experiment</i> S: <i>random sampling</i> V: terapi genggam jari dan murottal, kejadian insomnia I: SOP genggam jari dan murottal, instrument kejadian insomnia A: <i>paired sample t test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta dengan nilai ($p = 0,001$)	<i>Google scholar</i>
9.	Siti Rahmawati Pebruari, Nida Amalia.	2019	Vol 8, No 1	Peran media murottal al quran terhadap stress pada lansia di UPTD panti sosial tresna werdha nirwana Puri Samarinda	D: kualitatif S: <i>purposive sampling</i> V: media, murottal al quran, stress, lansia I: SOP media murottal, instrument stress A: <i>univariat</i>	Hasil penelitian ini informan mengerti dan memahami stress. Beberapa informan memaparkan faktor penyebab terjadinya stress pada lansia dan mengatakan memiliki dampak yang positif setelah mendengarkan murottal al quran	<i>Google scholar</i>

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil penelitian	Data base
10.	Ina Nisrina Bahrir, Siti Komariyah.	2020	Vol 8, No 1	Pengaruh terapi murottal al quran terhadap stress pada lansia	D: <i>experiment</i> S: <i>purposive sampling</i> V: murottal al quran, stress, lansia I: SOP murottal al quran, instrument stress A: <i>wilcoxon</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi murottal al quran terhadap stress pada lansia dengan nilai (p = 0,000)	<i>Google scholar</i>

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS *LITERATURE REVIEW*

4.1 Hasil

Hasil literatur untuk pembuatan tugas akhir meliputi ringkasan hasil setiap artikel yang dipilih dalam bentuk tabel, menjelaskan arti tabel di bawah tabel tersebut dan kecenderungan dalam format paragraf (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Karakteristik umum penyediaan studi (n = 10)

No	Kategori	N	%
A	Tahun Publikasi		
1	2020	1	10,0%
2	2019	3	30,0%
3	2018	2	20,0%
4	2016	2	20,0%
5	2015	2	20,0%
Total		10	100
B	Desain Penelitian		
1	<i>Kualitatif</i>	1	10,0%
2	<i>Eksperimental</i>	3	30,0%
3	<i>Quasy eskperimental</i>	6	60,0%
Total		10	100

Berdasarkan distribusi tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian kecil dari jurnal yang dianalisis didapatkan tahun publikasi 2019 sebanyak 3 jurnal dengan persentase (30,0%), dan sebagian besar dari jurnal yang dianalisis didapatkan desain penelitian menggunakan *quasy eskperimental* sebanyak 6 jurnal dengan persentase (60,0%)

Tabel 4.2 Pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan lansia

Pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan lansia	Sumber empiris utama
Murottal al qur'an merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya melalui bacaan ayat suci al qur'an.	Suryani (2016), Fatimah (2015), Purnamasari (2015), Tama dkk (2019), Lola & Margono (2018).
Gangguan alam perasaan (<i>affective</i>) yang ditandai atas perasaan kekhawatiran atau keteakutan yang mendalam serta berkelanjutan, tiada mengalami rintangan dalam menilai realitas	Oktora dkk (2016), Marlina (2019), Budiyanto (2018), Amalia & Rahmawati (2019), Bahrir & Komariyah (2020).

Hasil penelitiannya Suryani (2016), dengan judul “Pengaruh terapi audio murottal surah ar-rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharma Yogyakarta” menunjukkan ada pengaruh terapi audio murottal surah ar-rahman terhadap tingkat insomnia pada lansia di UPT Werdha Budhi Dharma Yogyakarta dengan nilai t hitung = 7,701.

Hasil penelitiannya Fatimah (2015), dengan judul “Efektivitas mendengarkan murottal Al- Qur'an terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta” menunjukkan ada efektivitas mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap derajat insomnia pada lansia di Selter Dongkelsari Sleman Yogyakarta dengan nilai (p = 0,000)

Hasil penelitiannya Purnamasari (2015), dengan judul ”Efektivitas mendengarkan bacaan Al- Qur'an terhadap berkurangnya tingkat depresi pada lansia” menunjukkan adanya perbedaan skor depresi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol nilai (p = 0,000).

Hasil penelitiannya Lola & Margono (2018), dengan judul ” *The influence of listening to the Qur'an on changes in blood pressure in the elderly at the Andalas Padang Health Center*” *The results of this study indicate there is an effect of listening to the Qur'an to changes in blood pressure in the elderly at Andalas Padang Health Center with a value (p = 0,000).*

Hasil penelitiannya Tama dkk (2019), dengan judul ” Pengaruh terapi mendengarkan ayat suci AL-Qur'an surah ar rahman terhadap tingkat stress pada lansia di Kelurahan Blotongan Kota Salatiga” menunjukkan ada pengaruh terapi mendengarkan ayat suci al quran surah ar rahman terhadap tingkat stress pada lansia di Kelurahan Blotongan Kota Salatiga dengan nilai (p = 0,001).

Hasil penelitiannya Oktora dkk (2016), dengan judul ” *The influence of murottal Al- Qur'an therapy on the quality of sleep of the elderly in the Cilacap Dewanata social rehabilitation unit*” *The results of this study indicate that there are significant differences between before and after the administration of murottal al quran therapy with a value (p = 0,000). Whereas in the control group there was no difference with the value of p (p = 0.083).*

Hasil penelitiannya Marlina (2019), dengan judul ”Efektivitas terapi murottal al quran secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dipanti werdha budhi dharma umbulharjo Yogyakarta” menunjukkan efektif terapi murottal Al-Qur'an secara audio visual terhadap kualitas tidur lansia dengan insomnia dipanti werdha budhi dharma umbulharjo Yogyakarta dengan nilai (p = 0,004).

Hasil penelitiannya Budiyanto (2018), dengan judul ” Pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada

lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta” menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murottal terhadap kejadian insomnia pada lansia dip anti werdha dharma bakti Surakarta dengan nilai ($p = 0,001$).

Hasil penelitiannya Amalia & Rahmawati (2019), dengan judul ”Peran media murottal Al -Qur’an terhadap stress pada lansia di UPTD panti sosial tresna werdha nirwana Puri Samarinda” menunjukkan informan mengerti serta memahami stress. Beberapa informan memaparkan penyebab terjadinya stress pada lansia serta mengatakan memiliki dampak yang bsik setelah mendengarkan lantunan murottal Al-Qur’an.

Hasil penelitiannya Bahrir & Komariyah (2020), dengan judul ” Pengaruh terapi murottal al quran terhadap stress pada lansia” menunjukkan ada pengaruh terapi murottal Al-Qur’an terhadap stress pada lansia dengan nilai ($p = 0,000$).

Tabel 4.3 *Primary resources of the study*

<i>Resources type</i>	<i>Book</i>	<i>Ordinary paper</i>	<i>Review articles</i>			<i>Dissertation</i>
			<i>Review</i>	<i>Systematic \$review</i>	<i>Meta-analysis</i>	
Indonesian	800	800	4	-	-	-
English	822	822	5	4	6	5
\$ Total	Indonesian= 1600		English = 1644			Total= 3245

Tabel 4.4 *Delphi method procedure to find most suitable framework of the study*

<i>Stages of the procedure</i>	<i>Desirable structure of the frame work of the study</i>
<i>First run</i>	<i>Murottal al qur'an</i>
<i>Second run</i>	<i>Anxiety</i>
<i>Third run</i>	<i>Elderly</i>

Tabel 4.5 *the content of elderly anxiety*

Author	Elderly anxiety
Suryani (2016),	Lansia sering kali mengalami kecemasan terhadap dirinya, seperti cemas yang di akibatkan dari berbagai penyakit
Fatimah (2015),	Kecemasan pada lansia sering terjadi yang disebabkan oleh faktor penyakit yang dialaminya
Purnamasari (2015)	Ansietas muncul akibat adanya masalah baik secara fisiologis dan patologis
Tama dkk (2019)	Penurunan kesehatan dan imunitas pada lansia menjadi salah satu penyebab mengalami ansietas
Lola & Margono (2018)	Beberapa lansia mengalami kecemasan karena adanya penyakit
Oktora dkk (2016)	Cemas bagi lansia muncul karena adanya perubahan peran dan hubungan sosial yang tidak dapat berinteraksi seperti biasanya
Marlina (2019)	Lansia mengalami ansietas atau cemas karena adanya masalah kesehatan yang di deritanya
Budiyanto (2018)	Kecemasan pada lansia merupakan respon psikologis terhadap penyakit yang mulai di deritanya
Amalia & Rahmawati (2019)	Masalah kesehatan yang muncul pada lansia berakibat pada kecemasan
Bahrir & Komariyah (2020)	Kecemasan pada lansia terhadap usia yang semakin tua dan terdapat penurunan fungsi tubuh

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis pada 10 jurnal dengan memasukan kata kunci pada beberapa database yang di gunakan menunjukkan bahwa jumlah respondem sebelum dilakukan perlakuan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an surat ar-rahman adalah stres ringan sebanyak 4 resppondem (12,9%) sedangkan stres sedang sebanyak 27 respondem (87,1%) setelah di perlakukan mendengarkan ayat suci Al-Qur'an surat Ar-rahman hasil penelitian menunjukan ada perubahan pada lansia yang mengalami stres ringan sampai sedang ,sebagian banyak tidak mengalami stres sebanyak 16 respondem (51,6%) serta stres ringan 15 respondem (49,4).

Hal ini bahwa ada penurunan tingkat stres setelah di perlakukannya mendengarkan ayat Al-Qur'an Ar-Rahman terdapat 2 respondem yang tidak mengalami perubahn tingkat stres , hal ini terjadi karena kondisi kesehatan fisik lansia yang mengalami penurunan , yang dahulunya pekerjaan dapat di lakukan sendri ,kini harus di bantu orang lain, serta ada peran dari keluarga jika terdapat masalah pada keluarga hal ini dapat menjadi faktor stres pada lansia,misalnya,hubungan yang kurang harmonis ,serta merasa menjadi beban bagi keluarga (Suryani,2016: fatimah 2015: Purnamasari, 2015: Lola & margono,2018; Tama dkk.,2019).

Lansia bisa terkena stres dengan faktor lingkungan, tempat tinga, lingkungan yang padat, macet, serta bising, bisa menjadi faktor stres,selain itu

lingkungan yang kotor, banyak pencemaran dapat menjadi faktor rasa tidak nyaman serta pikiran selalu ragu-ragu akan berdampak buruk bagi pencemaran kesehatan, sehingga lama kelamaan dapat menjadikan lansia merasa stres. Hal semua itu dapat memicu tingkat stres pada lansia tidak mengalami perubahan (Bahrir & Komariyah, 2020)

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari *literature review* yang sudah di analisis dari database menunjukkan ada pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia, lansia yang mengalami kecemasan pada dirinya dapat di terapi dengan menggunakan murottal Al – Qur'an.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi petugas kesehatan

Dapat memberikan informasi dan asuhan keperawatan untuk mengatasi ansietas yang terjadi pada lansia

6.2.2 Bagi penulis selanjutnya

Dapat menjadi bahan bacaan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya dalam kehidupan lansia

6.2.3 Bagi lansia

Dapat menjadi edukasi dan pendidikan kesehatan bagi lansia untuk tidak mengalami kecemasan.

6.3 Conflict of interest

Tidak ada konflik dalam pembuatan *literature*

Daftar Pustaka

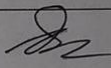
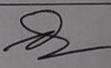
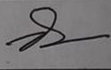
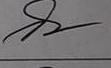
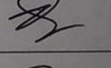
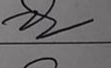
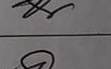
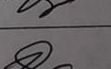
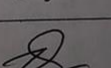
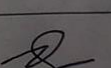
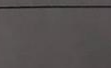
- Agusmita, A., & Effendy, E. (2019). An anxiety case report with murotal alqur'an approach in woman who got hemodialysis in universitas sumatera utara hospital, Medan. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7(16), 2695–2697. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.420>
- Amana, L., & Purnamasari, S. E. (2017). Efektivitas Mendengarkan Bacaan Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i1.681>
- Assegaf, M.A.T. 2013. 365 Tips Sehat Ala Rasulullah. Jakarta : Mizan grup
- Azizah, Lilik Ma'rifatul. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bagus, I., Hendra, G., & Ardani, I. G. A. I. (2018). *Hubungan tingkat kecemasan terhadap aktivitas sehari-hari pada lansia di Panti Werdha Wana Seraya , Denpasar - Bali*.
- Bahrir, I. N., & Komariah, S. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Stres Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 8(weight 0).
- Despitasari, L. (2019). Pengaruh Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Diwilayah Puskesmas Andalas Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.36984/jkm.v2i1.26>
- Febrianita, Y. (2015). *Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian insomnia pada lansia di upt pstw khusnul khotimah pekanbaru*.
- Frih, B., Mkacher, W., Bouzguenda, A., Jaafar, H., Alkandari, S. A., Ben Salah, Z., ... Frih, A. (2017). Effects of listening to Holy Qur'an recitation and physical training on dialysis efficacy, functional capacity, and psychosocial outcomes in elderly patients undergoing haemodialysis. *Libyan Journal of Medicine*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/19932820.2017.1372032>
- Heru. 2008. Ruqyah syar'I berlandaskan kearifan local. Diperoleh tanggal 20 April 2018 dari <http://trainermuslim.com/feed/rss>
- Hawari, D. 2011. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Indonesia
- Gray, jerry D. 2010. Rasulullah is My Doctor. Jakarta: Sinergi
- Ilham, Y., & Budiyanto, P. (2018). *Pengaruh pemberian terapi genggam jari dan murotal terhadap kejadian insomnia pada lansia dipanti wreda dharma bakti surakarta*.
- Jannah, W., & Luluk, D. (n.d.). *No Title*. (152071000013).
- Nia, M. W. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Secara Audio Visual Terhadap Kualitas Tidur Lansia Dengan Insomnia Di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta. *Keperawatan*.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Edisi 2. Jakarta:

Salemba Medika

- Oktora, S. P. D., & Purnawan, I. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Kualitas Tidur Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 168. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.3.710>
- Pebruari, S. R., & Amalia, N. (2019). Peran Media Murottal Qur'an terhadap Stres pada Lansia di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 353–359.
- Qonitah, N., Isfandiari, M. A., Epidemiologi, D., & Ua, F. K. M. (2015). *Hubungan antara imt dan kemandirian fisik dengan gangguan mental emosional pada lansia*. 1–11.
- Sulistiwati. 2005. Konsep dasar keperawatan jiwa. Jakarta: EGC.
- Tama, R. V., Suerni, T., & Sawab. (2016). Pengaruh Terapi Mendengarkan Ayat Suci Al Quran Surat Ar Rahman Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Rw 1 Kelurahan Blotongan Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 1–11. Retrieved from vitraroma@gmail.com
- Timur, P. J. (2018). *Profil kesehatan*.
- Upoyo, A. S. Ropi. H. dan Sitoru, R. 2012. Stimulasi murottal Al-Qur'an terhadap nilai GCS pada pasien stroke iskemik. Diperoleh tanggal 20 April 2018 dari <http://elibrary.unisba.ac.id>.
- Widayarti. 2011. Pengaruh bacaan Al-Qur'an terhadap intensitas Kecemasan Pasien Sindroma Koroner di RS. Hasan sadikin. Diperoleh tanggal 20 April 2018 dari <http://Jurnal.unpad.ac.id>.

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdullah Nor Abadi
NIM : 163210042
Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia
Nama Pembimbing : WA millia

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	02/03 2020	Konsul judul.	
2	05/03 2020	ALL judul.	
3	20/03 2020	BA B 1	
4	22/03 2020	Rewi: BAB 1	
5	25/03 2020	Konsul BAB 2.	
6	01/04 2020	Rewi: BAB 2.	
7	08/04 2020	SALAH penulisan	
8	17/04 2020	ALL BAB 2.	
9	25/04 2020	BAB 3.	
10	29/04 2020	Rewi: BAB 3.	
11	07/05 2020	sempru.	
12			
13			
14			

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ABDULLAH WOK ABADI
 NIM : 163210042
 Judul Skripsi : WA WILLIAM
 Nama Pembimbing :

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	12/07 2020	Kamus Hasil	<i>[Signature]</i>
2	17/07 2020	Konsul Bab 9.	<i>[Signature]</i>
3	01/08 2020	Koreksi Bab 9 lengkap	<i>[Signature]</i>
4	15/08 2020	BAB 5 - BAB 6.	<i>[Signature]</i>
5	29/08 2020	51 running book	<i>[Signature]</i>
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

JADWAL KEGIATAN

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan																								
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pendaftaran Proposal	■																								
2.	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Pendaftaran Ujian Proposal														■	■	■									
4.	Ujian Prposal															■	■									
5.	Revisi Naskah Proposal															■	■	■								
6.	Bimbingan Skripsi <i>Literature Review</i>																■	■	■	■	■					
7.	Pendaftaran Ujian Hasil																						■	■	■	■
8.	Ujian Hasil																								■	